



REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

: EC00202060115, 16 Desember 2020

Pencipta

Nama

Alamat

Kewarganegaraan

Pemegang Hak Cipta

Nama

Alamat

Kewarganegaraan

Jenis Ciptaan

Judul Ciptaan

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu pelindungan

Nomor pencatatan

Drs. Suryadi Damanik, M.Kes, Dr. Asep Suharta, M.Pd, dan Saipul Ambri Damanik, S.Pd, M.Pd.

Jln. Air Bersih No. 159 Medan, Kelurahan Sudirejo, Kecamatan Medan Kota, Kode Pos 20218, Medan, SUMATERA UTARA, 20218

Indonesia

Drs. Suryadi Damanik, M.Kes, Dr. Asep Suharta, M.Pd, dan Saipul Ambri Damanik, S.Pd, M.Pd.

Universitas Negeri Medan, II. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara â Indonesia, Kode Pos 20221, Medan, SUMATERA UTARA, 20221

Indonesia

Buku

Permainan Bakastaball

9 Maret 2020, di Medan

Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

000226912

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

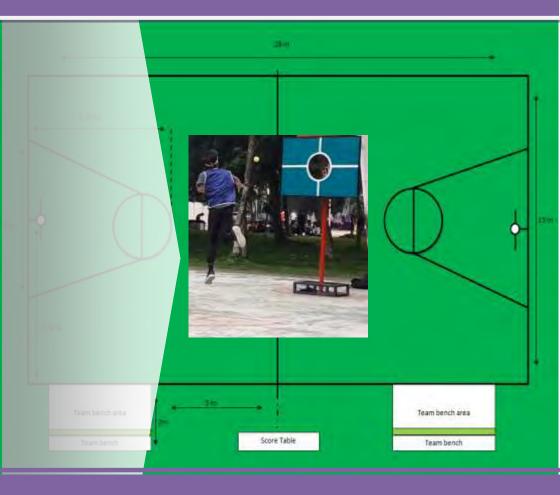
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

> Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001

PERMAINAN BAKASTABALL



Suryadi Damanik, Asep Suharta, Saipul A. Damanik,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Daftar Isi | i |
| 1. Latar Belakang Permainan Bakasta Ball | 1 |
| 2. Teknik Dasar Permainan Bakasta Ball | 4 |
| 2.1 Teknik Melempar Bola | 4 |
| 2.2 Menangkap Bola | 7 |
| 2.3 Teknik Menembak | 8 |
| 2.4 Menghadang Lawan | 11 |
| 3. Memulai Permainan | 12 |
| 4. Jumlah Pemain | 13 |
| 5. Lapangan Bakasta Ball | 13 |
| 6. Lama Permainan | 15 |
| 7. Pelanggaran | 15 |
| 8. Tembakan Hukuman | 16 |
| 9. Ukuran Bola Bakasta Ball | 17 |

1. Latar Belakang Permainan Bakasta Ball

Pendidikan adalah usaha sadar manusia yang tersusun dan terencana secara sistematis dan tersusun dalam sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Sistem Pendidikan Nasional merupakan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara menyeluruh. Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan kemampuan peserta didik.

Perkembangan kemampuan peserta didik tersebut akan dikembangkan melalui proses pembelajaran. Salah satunya kelompok mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada SD/MI/SDLB dengan tujuan untuk meningkatkan potensi fisik dan kemampuan motorik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Pembelajaran gerak (motorik) di Sekolah Dasar (SD) saat ini menjadi perhatian banyak kalangan, hal ini disebabkan pada masa usia SD merupakan masa intelektual atau masa yang menentukan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, penerimaan berbagai pengalaman

keterampilan gerak yang intensif melalui proses pembelajaran motorik dalam pendidikan jasmani di SD menjadi sangat penting. Melalui pembelajaran motorik di SD berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan para siswa seperti: (1) melalui pembelajaran motorik anak mendapatkan hiburan dan memperoleh kesenangan, (2) melalui pembelajaran motorik anak dapat beranjak dari kondisi lemah menuju kondisi independen, (3) melalui pembelajaran motorik anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, (4) melalui pembelajaran motorik akan menunjang keterampilan anak dalam berbagai hal, dan (5) melalui pembelajaran motorik akan anak bersikap mandiri, sehingga mendorong dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapinya (Richard Decaprio, 2013: 24). Pengembangan permaianan bola yang dikombinasi dari beberapa teknik dasar permaianan cabang dipilih sebagai aktifitas permaianan olahraga pembelajaran motorik melalui pendekatan bermain, hal ini disebabkan "dunia anak adalah dunia bermain". Untuk itu, model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran motorik anak usia dini di SD adalah melalui berbagai aktivitas permainan.

Bermain adalah sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik, dengan bermain peserta didik tidak merasa lelah

atau terbebani dalam melakukan aktivitas jasmani, tetapi menjadi sesuatu yang menyenangkan. Melakukan proses pembelajaran motorik dalam pendidikan jasmani yang merupakan berbagai gerak dan keterampilan, tentu saja tidak bisa dihindarkan dari penggunaan sarana prasarana atau peralatan olahraga yang diperlukan serta yang paling esensial adalah bentuk permainan yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai pengelola dan instruktur program Pendidikan Profesi guru (PPG) di Prodi PJKR, sejak angkatan 2018 sampai angkatan 2019 menemukan beberapa faktor kelemahan yang dihadapi oleh guru pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif (Active Learning). Salah satu kelemahan yang sangat mendasar adalah rendahnya kreatifitas dan innovasi dalam guru mengembangkan bentuk-bentuk permaianan yang kebutuhan didik. Guru dengan peserta cenderung menggunakan bentuk-bentuk permainan yang telah ada seperti permaianan bola kasti, sepak bola, bola volly dan bola basket., meskipun permainan tersebut pada dasarnya belum sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak SD. Akibatnya, pembelajaran yang diberikan tidak relevan dengan

kompetensi yang ingin dicapai, serta mengakibatkan pemebelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.

Seiring dengan permasalahan yang krusial dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan permainan "BAKASTABALL" sebagai bentuk permainan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak.

2. Teknik Dasar Permainan Bakasta Ball

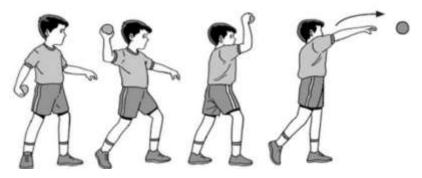
Setelah kita membahas latar belakang dan pengertian bakasta Ball, selanjutnya akan dijelaskan teknik dasar permainan bakasta ball, untuk lebih jelasnya berikut teknik dasar permainan bakasta ball:

2.1 Teknik Melempar Bola

Teknik melempar bola sangat diperlukan untuk kedua tim baik dalam penyerangan, maupun bertahan, teknik melempar ini sangat penting digunakan untuk mengoper bola ke kawan dan melemparkan bola ke tubuh lawan.

Teknik melempar bakasta ball terdiri melempar bola keatas dan melempar bola mendatar, masing-masing teknik tersebut memiliki tujuannya masing-masing, tergantung dengan situasi dan kondisi pada saat permainan berlangsung.

a. Melempar Melambung



Gambar 1. Lemparan Melambung

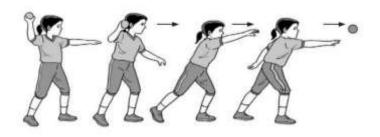
Teknik melempar bola dengan melambung yaitu digunakan untuk mengoper bola ke kawan yang jaraknya cukup jauh, selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memasukkan bola ke dalam keranjang untuk menghasilkan angka(poin).

Berikut cara melempar bola dengan melambung pada permainan bakasta ball :

- Fokuskan pandangan kedepan ke arah tujuan bola yang akan dilempar/
- Berdiri secara menyamping dengan posisi kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang.
- Buka kaki yang cukup lebar.
- Lutut kaki kiri lurus dan kaki kanan sedikit dibengkokkan.

- Bola dipegang menggunakan tangan kanan.
- Luruskan tangan kiri dengan bahu dan arahkan kedepan.
- Lemparkan bola hingga diatas kepala hingga bola melambung tinggi.

b. Melempar Lurus atau Datar



Gambar 2. Lemparan Mendatar

Melempar dengan lurus atau datar adalah teknik lemparan yang biasanya digunakan untuk melempar bola/ mengumpan bola kepada teman, pada teknik ini butuh perkiraan tenaga yang cukup matang, kar

ena jika lemparan terlalu keras akan sulit untuk ditangkap sedangkan jika lemparan terlalu pelan bola tidak sampai pada sasaran.

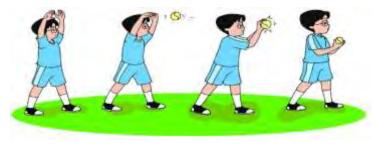
Berikut teknik melempar lurus atau datar :

- Pandangan fokus kedepan kearah sasaran yang dituju.
- Berdiri dengan cara menyamping.
- Letakkan kaki kiri ke depan dengan lurus dan kaki kanan dibengkokkan sedikit.
- Pegang bola dengan menggunakan tangan kanan dengan sudut sikut kira-kira 90 derajat.
- Luruskan tangan kiri sejajar dengan bahu.
- Lemparkan bola sejajar dengan kepala dan tubuh mengikuti alur lemparan.

2.2 Menangkap Bola

Teknik ini sangat diperlukan, baik menangkap bola dari hasil operan teman maupun menangkap bola yang dilempar lawan. Berikut teknik menangkap bola pada permainan bakasta ball yang sesuai dan tepat :

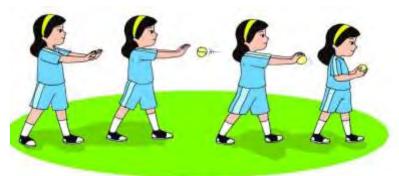
a. Menangkap Bola Melambung



Gambar 3. Menangkap Bola

- Berdiri dengan tegak kedepan dengan kaki kanan di depan
- Fokuskan pandangan ke arah datangnya bola
- Bengkokan siku dan tangan berhadapan siap menerima bola
- Lemaskan serta regangkan jari-jari
- Tangkap bola dengan baik

b. Menangkap Bola Mendatar



Gambar 4. Menangkap Bola

- Berdiri dengan tegak kedepan dengan kaki kanan di depan
- Fokuskan pandangan ke arah datangnya bola
- Bengkokan siku dan tangan berhadapan di depan dada bersiap menerima bola
- Lemaskan serta regangkan jari-jari

Tangkap bola dengan baik

Perlu di ingat bola mendatar biasanya memiliki kecepatan yang cukup tinggi, pastikan kedua tangan benar-benar siap menangkap bola agar bola tidak lolos dari jari-jari tangan.

c. Menangkap Bola Menyusur Tanah



Gambar 5. Menangkap Bola Mendatar

- Duduk jongkok diatas tanah dengan posisi badan tegak.
- Arahkan pandangan ke arah datangnya bola
- Tekuk dan letakkan kaki kiri di depan dan kaki kanan ditekuk menempel permukaan tanah.
- Letakkan kedua telapak tangan di depan kaki kanan dan buka menghadap kedepan.
- Tangkap bola dengan baik dan hati-hati.

2.3 Teknik Menembak

Pada permainan bakasta ball ada beberapa jenis dan teknik menembak bola yang akan digunakan dalam memasukkan bola ke dalam ring/sasaran untuk menciptakan angka (poin), diantaranya

a. Tembakan Mendatar

Dalam melakukan tembakanmendatar ini dilakukan dengan cara :

- 1. Berdiri dengan kedua kaki agak dibuka kesamping dan bahu menghadap ke arah sasaran.
- Tangan yang memegan bola diletakan sedikit diatas kepala dengan sikut sedikit ditekuk untuk memudahkan dalam lemparan dan agar lemparan keras.
- Gerakan dilakukan dengan menggerakan dan meluruskan lengan atas kedepan atas, dan bersamaan dengan itu bola dilepaskan dari telapak tangan yang dibantu dengan pergelangan tangan.

b. Tembakan sambil Melompat

Tembakan yang disertai dengan lompatan kemudian dilakukan tembakan ketika badan melayang diudara, biasanya tembakan ini dilakukan ketika hendak melakukan tembakan kearah ring.

2.4 Menghadang Lawan

Sama halnya dengan permainan Basket dan Futsal dalam Bakasta Ball juga dibutuhkan teknik dalam menghadang serangan lawan yang bertujuan agar lawan tidak bisa menembakkan bola dan mengoper bola ke pada rekan setimnya. Untuk melakukan hadangan ini dapat dilakukan dari berbagai arah baik dari depan, Belakan maupun samping pemain lawan. Teknik hadangan dalam permainan Bakasta Ball dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Hadangan dari depan

- Kedua kaki sedikit dibuka dengan kedua lutut agak direndahkan hal ini agar memudahkan kita dalam melakukan hadangan dan melihat arah bola.
- 2. Tumpuan Berat badan berada pada bagian depan (badan condong).
- Kedua tangan direntangkan yang bertujuan agar mengganggu lawan dalam melakukan operan dan pandangan tertuju pada lawan yang menguasai bola.

b. Mengahadang dari belakang

Teknik Hadangan dari belakang ini dilakukan dengan cara mengambil posisi di bagian belakang lawan yang menguasai bola dan menjaga agar pergerakan lawan tidak leluasa.

c. Hadangan dari Samping

Secara keseluruhan hampir sama dengan hadangan yang dilakukan dari depan maupun belakang, yang membedakan untuk hadangan dari samping ini dilakukan pada bagian samping lawan.

3. Memulai Permainan

Sebelum dimulainya suatu permainan maka akan dilakukan pengundian posisi masing-masing tim. Pemilihan tempat diputuskan melalui lemparan koin. Tim yang menang pada lemparan koin memutuskan gawang yang ingin diserang pada babak pertama permainan. Tim lainnya melakukan tendangan pada babak pertama untuk memulai permainan. Sementara tim yang memenangkan lemparan koin, melakukan tendangan pertama untuk mulai pertandingan dibabak kedua.

a. Lemparan Permulaan permainan (Throw-off)

Throw-off adalah cara untuk memulai permainan yang dilakukan pada:

- 1. Permulaan babak pertama permainan.
- 2. Setelah gol tercetak/tercipta.
- 3. Pada permulaan babak kedua dari permainan.

b. Prosedur Memulai Permainan

- Seluruh pemain berada dalam setengah lapangannya sendiri. Lawan dari tim yang melakukan Throw-off paling kurang 3 m dari bola hingga bola sudah dalam permainan.
- 2. Pemain yang memegang bola ditempatkan dititik tengah lapangan.
- 3. Wasit memberikan isyarat untuk memulai Throw-off.
- Pada saat memulai permainan Throw-off yang sah, apabila bola dilempar kearah belakang/di lempar ke pada satu timnya.

4. Jumlah Pemain

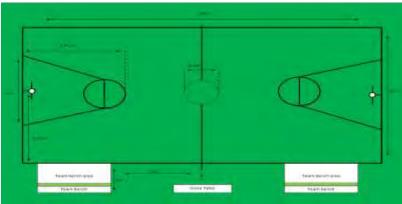
Jumlah Pemain dalam permainan Bakasta Ball ini adalah berjumlah ganjil, lima (5), tujuh (7) dan sembilan (9) orang pemain

5. Lapangan Bakasta Ball

Ukuran Lapangan Bakasta Ball yaitu:

- 1. Panjang lapangan Baksta Ball 28 meter
- 2. Lebar lapangan Baksta Ball 15 meter
- 3. Tinggi ring Baksta Ball 1.75 meter
- 4. Lingkaran pusat lapangan Baksta Ball memiliki diameter 3,66 meter

- 5. Garis tengah yang membagi dua lapangan yang menghubungkan kedua garis samping.
- Di sekitar daerah gawang dibuat garis untuk menandai daerah tersebut merupakan daerah apabila terjadi pelanggaran di berikan tembakan bebas.



Gambar 6. Lapangan Bakasta Ball



6. Lama Permainan

Dalam Permainan Bakasta Ball ini memiliki waktu: Lama Permainan Putra yaitu 2 x 20 menit, dengan lama istirahat selama 10 menit

7. Pelanggaran

Dalam Peraturan Bakasta Ball terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan karena apabila salah dalam teknik bermain maka akan dianggap sebagai pelanggaran, peraturan peraturan tesebut diantaranya:

- a. Pemain tidak diperbolehkan membawa bola lebih dari dua (2) langkah dan pada langkah ketiga bola harus dilempar
- b. Melempar bola keatas kemudian ditangkap kembali sebelum bola mengenai pemain lain.
- c. Menyentuh bola dengan tungkai bawah
- d. Dengan sengaja melempar bola kepada lawan
- e. Memukul, menarik, mendorong dan menjatuhkan lawan maka dianggap sebagai pelanggaran.
- f. Salah seorang pemain melanggar pemain lain tanpa sebab yang jelas dan bukan dengan maksud merebut bola.
- g. Segala tindakan yang menurut wasit merugikan lawan

8. Tembakan Hukuman

hukuman merupakan tembakan Tembakan rintangan atau tidak ada pertahanan lawan, ini dilakukan pada posisi tepat dibelakang garis tembakan hukuman sesuai dengan ketentuan. Tembakan ini berbeda dengan tembakan lainnya karena dalam kondisi dimana akibat dari kesalahan seorang sengaja melakukan kecurangan pemain yang menghalangi lawan yang sedang dalam usaha memasukkan bola kedalam ring bakasta ball dan melakukan pelanggara di dalm garis larangan. Kesempatan untuk melakukan dua buah tembakan hukuman bebas. Satu tembakan yang masuk akan mendapat point satu. Penembak segera mengambil posisi pada garis tembakan hukuman dan boleh menggunakan cara apa saja dalam menembak dengan syarat tidak boleh menginjak garis atau lapangan diluar garis tembakan hukuman sebelum bola lepas dari tangan.

9. Ukuran Bola Bakasta Ball



Gambar 8. Bola Bakastaball

Bola kasti terbuat dari bahan karet yang berbentuk bulat dan pada bagian sisi luarnya di lapisi dengan kain berwarna hijau. Adapun ukuran bola kasti yaitu memiliki keliling lingkaran sekitar 28-30,5 cm dan memiliki permukaan yang halus, sehingga bola dapat menggelinding dengan mudah.